



Kota Jogja Dapat Jatah 34 Ribu Blangko KIA

JOGJA - Kota Jogja mendapatkan sekitar 34 ribu blangko kartu identitas anak (KIA) dari pemerintah pusat. Jumlah ini diyakini cukup untuk memenuhi kebutuhan. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) setempat menyasar siswa sekolah untuk dibuatkan KIA.

Sasaran Dindikcapil tidak hanya siswa SD dan SMP saja, tapi juga siswa SMA/SMK, terutama siswa kelas 10. Sesuai aturan nasional, KIA akan berlaku dalam dua tahap, yaitu untuk anak berusia nol hingga lima tahun dan untuk anak berusia lima hingga 17 tahun kurang satu hari.

"Tahun ini sudah dilakukan jemput bola ke SMA/SMK untuk pencetakan KIA," ujar Kepala Dindikcapil Kota Jogja Sisruwadi kemarin (9/7).

Menurutnya, program jemput bola pembuatan KIA di SMA/SMK lebih diutamakan karena siswa di jenjang sekolah tersebut akan segera diwajibkan memiliki



Untuk program jemput bola di sekolah dilayani menggunakan mobil keliling kami. Siswa akan langsung memperoleh KIA saat itu juga."

SISRUWADI

Kepala Dindikcapil Kota Jogja

kartu tanda penduduk saat mereka berusia 17 tahun. Setelah para siswa SMA/SMK, selanjutnya giliran pelajar SD dan SMP.

"Untuk program jemput bola di sekolah dilayani menggunakan mobil keliling kami. Siswa akan langsung memperoleh KIA saat itu juga," katanya.

Selain dengan jemput bola, warga yang ingin memperoleh KIA juga bisa dilayani langsung di seluruh kecamatan karena

di setiap kecamatan sudah dilengkapi mesin pencetak KIA. Untuk mengaksesnya, tinggal menyebutkan nomor akta kelahiran saja. "Nanti petugas di kecamatan akan bisa mencetak KIA," katanya.

Mantan camat Jetis itu mengatakan Kota Jogja terpilih sebagai kota/kabupaten yang akan menyelenggarakan program nasional pencetakan KIA karena kepemilikan akta kelahiran di kota tersebut sudah lebih tinggi dibanding target nasional.

Untuk layanan administrasi kependudukan, termasuk pencetakan KIA untuk anak yang baru lahir, bahkan menjadi salah satu inovasi layanan yang dilakukan di Kecamatan Danurejan.

Di sana, setiap bayi yang dilahirkan akan memperoleh lima dokumen sekaligus, yaitu buku kesehatan ibu dan anak, KIA, akta kelahiran, kartu keluarga yang baru, dan nomor induk kependudukan. (pra/laz/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005